

27 Juli 2020



Yang Terhormat Orangtua dan Wali Siswa,

Beberapa minggu lalu saya menulis pemberitahuan mengenai informasi tentang proses pembukaan kembali sekolah Tahun Pelajaran 2020-2021. Hari ini saya ingin memberitahukan informasi terbaru tentang rencana kami. Saya tahu bahwa seluruh warga sekolah berharap cemas menunggu informasi, dan kesabaran serta pengertian Anda sangat dihargai sebagaimana kami mengelola proses yang lumayan rumit ini. Sejak memulai pekerjaan pada rencana pembukaan kembali dari awal bulan Mei, sesungguhnya benar bahwa gagasan yang diharapkan berhasil suatu hari nanti, mungkin tidak lagi relevan pada hari berikutnya.

Kesehatan dan keselamatan komunitas di lingkungan sekolah menjadi hal pokok dari perencanaan dan pengambilan keputusan kami seputar pembukaan kembali sekolah. Jaminan kami untuk memaksimalkan pembelajaran, memenuhi kebutuhan siswa dalam keterlibatan sosial dan emosional, serta memberikan fleksibilitas keluarga dan pegawai tetap menjadi prioritas utama. Untuk itu, **IMS (Independence Mission Schools) berencana membuka kembali model pembelajaran hybrid pada 31 Agustus untuk menyeimbangkan sistem pembelajaran tatap muka langsung atau 'luring' (luar-jaringan) dan jarak jauh atau 'daring' (dalam-jaringan) bagi semua siswa. Kami juga berkomitmen menawarkan pilihan kepada keluarga besar IMS untuk mengikuti pelajaran yang sepenuhnya secara virtual.**

Seperti apa pembukaan kembali pembelajaran hybrid ini?

- Rumpun belajar PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) akan memiliki pilihan untuk kembali selama 4 hari/minggu belajar secara tatap muka langsung atau 'luring' (luar-jaringan) dan 1 hari/minggu pembelajaran secara virtual dengan sistem 'daring' (dalam-jaringan). IMS tidak menawarkan opsi pembelajaran 'daring' sepenuhnya untuk siswa PAUD.
- Bagi rumpun kelas 8 yang memilih pembelajaran 'luring'/hybrid, siswa akan dibagi dalam Kelompok A atau B.
 - **Kelompok A** Siswa akan hadir di sekolah dan belajar secara 'luring' pada hari Senin dan Selasa setiap minggu, sementara siswa Kelompok B belajar secara 'daring' pada hari-hari tersebut, yaitu Senin dan Selasa. Gedung sekolah akan dibersihkan dan dilakukan disinfeksi setiap hari, tetapi setelah hari sekolah pada hari Selasa, akan dilakukan pembersihan dan disinfeksi gedung yang lebih intens.
 - **Kelompok B** siswa akan melakukan pembelajaran 'luring' di sekolah pada hari Rabu dan Kamis, sementara siswa Kelompok A belajar secara 'daring' pada hari Rabu dan Kamis tersebut. Di hari Jumat semua siswa akan belajar dengan sistem 'daring', sementara gedung akan sepenuhnya dibersihkan dan dilakukan disinfeksi.

Kami membutuhkan bantuan Anda!

Untuk memahami pentingnya pembukaan kembali, kebutuhan transportasi dan teknologi, tentunya sangat penting bagi Anda untuk menyelesaikan feedback dalam [Survei Keluarga](#) yang sangat singkat ini.

Feedback harus diberikan sebelum hari **Rabu, 29 Juli** sehingga kami dapat membuat penyesuaian rencana secepat mungkin. **Feedback dari hasil survei Anda sangat penting untuk perencanaan kami!**

Rekomendasi Rencana

Sesuai dengan pedoman medis dan kesehatan dari beberapa instansi seperti Philadelphia Department of Health, Pennsylvania Department of Education, dan organisasi kesehatan pemerintah lainnya, rencana pembukaan kembali didasarkan pada lima prinsip utama yang semuanya penting untuk membantu kami menjaga lingkungan tetap sehat, yaitu: ***Skrining, Kebersihan, Pembatasan Jarak, Penggunaan Masker, dan Pembersihan.***

- **Skrining** – Langkah paling penting untuk mencegah penyebaran virus, dalam hal ini orang tua, agar melakukan skrining gejala setiap hari bagi anak-anak ***sebelum meninggalkan rumah di pagi hari.*** Siswa dan pegawai yang merasa kurang enak badan, sakit, atau merasakan gejala agar tetap di rumah.

Holy Cross
144 E. Mt Airy Avenue

Our Mother of Sorrows/
St. Ignatius of Loyola
617 N. 43rd Street

St. Barnabas
6334 Buist Avenue

St. Cyril of Alexandria
716 Emerson Avenue

St. Frances Cabrini
405 N. 65th Street

St. Gabriel
2917 Dickinson Street

St. Helena-Incarnation
6101 N. 5th Street

St. Malachy
1012 W. Thompson Street

St. Martin de Porres
2300 W. Lehigh Avenue

St. Martin of Tours
5701 Loretto Avenue

St. Raymond of Penafort
7940 Williams Road

St. Rose of Lima
1522 N. Wanamaker Street

St. Thomas Aquinas
1631 S. 18th Street

St. Veronica
3521 N. 6th Street

The DePaul Catholic
School
44 W. Logan Street

- **Kebersihan** – Semua sekolah menyediakan tanda pengingat kebersihan, sanitasi pribadi, dan produk serta peralatan sanitasi resmi lainnya yang *disetujui-CDC* (Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat) untuk pemberdayaan gerakan kebersihan gedung sekolah. Kami juga akan menggalakkan langkah-langkah sanitasi selama hari sekolah.
- **Pembatasan Jarak** – Dalam kondisi apapun, ***kami akan mengatur jarak fisik dan sosial semaksimal mungkin di lingkungan sekolah.*** Tata ruang kelas akan dimodifikasi hingga mematuhi jarak antar siswa yang dianjurkan yaitu 1,8 meter, yang hanya dimungkinkan melalui sistem pembelajaran hybrid model. Penanda di lantai atau ruangan dan petunjuk arah lainnya juga akan digunakan sebagai panduan untuk mempertegas anjuran ini. Selain itu, kunjungan orang dewasa dan orang tua ke sekolah akan sangat dibatasi, dan setiap saat kami akan selalu menganjurkan pada kemungkinan pertemuan secara virtual.
- **Penggunaan Masker/Penutup Wajah** – Karena masker, pelindung wajah, atau penutup wajah lainnya bisa memperlambat penyebaran virus, ***maka penggunaan masker dan penutup wajah diharapkan bagi siswa dan pegawai.*** Sebagai tambahan di setiap gedung, para pegawai dan siswa masing-masing akan mendapatkan satu masker yang bisa dicuci dan digunakan kembali pada awal tahun ajaran.
- **Pembersihan** – Bagian fasilitas akan meningkatkan aturan kebersihan di semua tempat yang menggunakan suplai bahan dan disinfektan yang disetujui secara resmi untuk digunakan melawan COVID-19. Penambahan ventilasi, sanitasi, dan pembersihan khusus di tempat-tempat yang sering disentuh juga merupakan bagian dari rencana untuk membuka kembali sekolah dengan aman.

Masalah Keuangan

IMS berkomitmen untuk bekerja dan berkolaborasi dengan orang tua, memastikan kualitas pembelajaran bagi siswa yang mengikuti pelajaran secara 'luring' dan 'daring', serta menjaga keamanan pegawai dan siswa. Seperti yang sudah kami kemukakan sebelumnya, kami menyadari bahwa pandemi ini dan anjuran bertahan di rumah (stay-at-home) berakibat permasalahan keuangan bagi semua keluarga. Namun, jelas bahwa penyediaan perlengkapan dan struktur yang dibutuhkan untuk menjaga semua orang agar aman juga mahal, di samping biaya rutin seperti gaji guru dan perlengkapan sekolah. Sementara biaya sekolah terus disubsidi hingga semurah mungkin, kami masih berkomitmen mencari jalan memberikan dukungan tambahan untuk biaya sekolah. Akan tetapi, kami tidak akan bisa memberikan diskon lagi atau menawarkan pengurangan biaya sekolah. **Jika Anda belum mengisi formulir bantuan keuangan untuk tahun ajaran yang akan datang, silakan lakukan sesegera mungkin.**

Langkah Selanjutnya

Kami akan terus memberikan gambaran lebih lanjut tentang rencana pembukaan kembali sekolah, dan dengan feedback Anda dalam [Survei Keluarga](#), merupakan informasi tambahan bagi kami tentang opsi pembelajaran secara virtual. Kami juga akan terus menyampaikan informasi terbaru pada setiap perubahan terkait pandemi ini yang dapat memengaruhi rencana pembukaan kembali tersebut. Seiring dengan semua upaya sebelum pengambilan keputusan, kami berkomitmen untuk selalu menginformasikan hal-hal terkait tujuan kami.

Saya ingin berterima kasih kepada pihak keluarga yang ikut serta dalam Stakeholder Advisory Group, dengan memberikan feedback dan dukungan yang berharga dalam proses perencanaan pembukaan kembali sekolah.

Terima kasih atas kemitraan dan komitmen Anda yang berkelanjutan terhadap IMS.

Hormat kami,

Bruce Robinson
 Presiden & CEO
 Independence Mission Schools

**** Mohon diingat untuk menyelesaikan [Survei Keluarga](#) paling lambat Hari Rabu, 29 Juli. Informasi ini sangat penting dalam membantu kami melanjutkan proses perencanaan.**

Summary Rencana Kesehatan dan Keamanan

Pembersihan Fasilitas, Sanitasi, Disinfeksi, dan Ventilasi

Di saat siswa dan pegawai kembali ke sekolah, jaminan bahwa permukaan seluruh gedung selalu dibersihkan dan dilakukan disinfeksi adalah prioritas utama. Proses disinfeksi skala penuh – dengan peralatan khusus yang digunakan oleh penyedia yang dikontrak – akan dilaksanakan setiap minggu di semua gedung; yang terpenting, bahwa disinfeksi akan dikerjakan *di antara* waktu-waktu pada saat setiap rombongan belajar atau disingkat 'rombel' ("batch"), di mana posisi siswa sudah diatur sesuai jarak yang ditentukan. Selain itu, permukaan yang sering disentuh akan dibersihkan dan dilakukan disinfeksi beberapa kali setiap hari. Staf kustodian akan dilatih tentang cara membersihkan keseluruhan permukaan dengan aman; daftar periksa akan digunakan untuk memastikan semua permukaan yang perlu dibersihkan sesuai frekuensi yang benar; Tim Kerja IMS (Independence Mission Schools) akan terus memastikan bahwa sekolah menyediakan alat pembersihan yang dibutuhkan, dan Pimpinan Sekolah akan dibantu oleh manajernya dalam membuat pemeriksaan mingguan tentang prosedur dan daftar periksa untuk memastikan semua protokol pembersihan tersebut dilaksanakan dengan benar. Setiap hari, Pimpinan Sekolah akan mengontrol seluruh bangunan untuk memastikan semua daftar periksa diselesaikan di semua gedung. Pemanfaatan ventilasi - dari hasil pemeriksaan sistem yang ada dan perbaikan jika diperlukan, hingga praktik dasar seperti menjaga pintu dan jendela tetap terbuka - juga merupakan bagian dari rencana mitigasi risiko.

Pembatasan sosial dan Protokol Keamananan Lainnya

Ruang kelas akan dikosongkan kecuali meja dan bahan belajar penting. Setiap kelas akan menjadi semacam rumah bagi satu 'rombel' siswa dari Kelompok A (Senin/Selasa) dan satu 'rombel' dari Kelompok B (Rabu/Kamis). Setiap rombel terdiri dari 8-15 siswa. Siswa akan diatur jarak minimal 1,8 meter di semua ruang kelas dengan meja menghadap ke arah yang sama. Di tingkat kelas 5 (pada sebagian besar sekolah) siswa akan dibimbing oleh satu guru wali kelas per satu hari. Untuk kelas 6-8, para siswa akan bertemu dengan guru per jurusan, tetapi guru-guru itu tidak akan mengajar siswa di luar rumpun kelas tersebut. Siswa akan tetap berada di ruang kelas mereka selama di sekolah - kecuali untuk istirahat atau buang air - dan dilarang ke kantin untuk makan siang atau ke perpustakaan maupun ruang serbaguna di mana mereka akan satu ruang dengan siswa lain di luar dari rombel mereka. Siswa dan pegawai di sekolah akan mencuci atau membersihkan tangan setidaknya 4 kali selama di sekolah setiap hari. Semua siswa dan pegawai akan mendapatkan pelatihan tentang pembatasan sosial, penggunaan masker, dan kebersihan tangan untuk mendukung lingkungan sekolah yang aman dan sehat. Pengunjung - termasuk keluarga/wali siswa tidak akan diizinkan di dalam gedung kecuali untuk keperluan tertentu. Kepatuhan menjaga jarak akan tetap dilakukan di bus dan pada saat kedatangan serta pemberhentian melalui pembiasaan pada saat menurunkan dan penjemputan yang diatur dengan teliti.

Pemantauan Kesehatan siswa dan Pegawai

Semua siswa dan pegawai akan melakukan pemeriksaan gejala di rumah - termasuk mengisi kuesioner singkat tentang potensi paparan dan gejala serta pemeriksaan suhu - setiap pagi sebelum berangkat ke sekolah. Informasi ini akan disampaikan ke sekolah secara langsung atau 'real-time' (sistem berbasis aplikasi atau formulir google), dan setiap siswa yang belum memiliki aplikasi tersebut di rumah akan diperiksa pada saat kedatangan di sekolah. Jika seorang pegawai atau siswa sakit di sekolah, mereka akan segera dipulangkan ke rumah dan sambil menunggu di ruang isolasi yang ditentukan hingga mereka diizinkan keluar/dijemput. Perawat sekolah dan/atau Pimpinan Sekolah - berkonsultasi dengan bagian SDM (Sumber Daya Manusia) dari IMS beserta Tim Pandemi dan petugas kesehatan setempat – yang akan menentukan diperlukannya karantina dan pembubaran satu rombel siswa atau tingkat kelas. Pegawai atau siswa yang hasil tesnya positif akan tetap dikarantina sesuai dengan pedoman yang berlaku dari Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat (CDC), (yaitu 10 hari sejak timbulnya gejala, tidak ada demam selama 24 jam, atau dua tes negatif) sebelum kembali ke sekolah. Pegawai yang belum bisa kembali akan bekerja sama dengan petugas kesehatan, dan bagian SDM dari IMS untuk menentukan fasilitas yang sesuai saat bekerja dari rumah dengan memberikan pelajaran/petunjuk secara 'daring' (dalam jaringan) atau online. Siswa yang memutuskan belum bersekolah dapat memilih untuk sepenuhnya belajar secara 'daring'. Tim Pandemi akan bekerja dengan petugas kesehatan setempat dan menentukan rencana komunikasi untuk keluarga dengan kasus terpapar, agar dengan cepat memberi tahu keluarga sambil tetap menjaga kerahasiaan. Pimpinan dan perawat sekolah akan mendapatkan pelatihan dalam memantau kesehatan serta mengikuti protokol isolasi dan pemberhentian siswa. Manajer Pimpinan Sekolah akan

melakukan tinjauan mingguan tentang protokol dan setiap kejadian laporan gejala maupun keputusan isolasi dengan Pimpinan Sekolah.

Petunjuk Lain untuk Siswa dan Pegawai

Semua jajaran pegawai akan memakai masker resmi (terpasang di telinga, menutup keseluruhan bagian mulut dan hidung) saat berada di lingkungan sekolah, melepaskan masker hanya ketika berada di ruangan tanpa anak-anak atau orang lain, ataupun ketika berada di luar dan berjarak 1,8 meter atau lebih dari orang lain. Pegawai yang berisiko lebih tinggi terinfeksi COVID-19 akan bekerja sama dengan petugas kesehatan mereka dan Bagian SDM dari IMS untuk menentukan fasilitas yang layak; siswa yang memiliki faktor risiko dapat memilih untuk sepenuhnya belajar secara 'daring'. Kantor pusat IMS bekerjasama dengan kantor kepegawaian dan dengan model kepegawaian in-house untuk memastikan jumlah pengganti yang cukup tersedia jika ada guru yang tidak hadir. Sebagian besar guru akan memberikan instruksi langsung dan jarak jauh, sementara beberapa guru hanya menggunakan instruksi jarak jauh.

P.S. Harap ingat untuk menyelesaikan Survei Keluarga paling lambat Rabu, 29 Juli. Informasi ini sangat penting dalam membantu kami melanjutkan proses perencanaan.